

PENGARUH TERPAAN FILM SUSI SUSANTI : LOVE ALL TERHADAP SIKAP NASIONALISME MAHASISWA FISIP UNTAG SURABAYA

Zachwa Bulan Ocktobiani H. Ali, Hamim, S.Sos., M.I.Kom, Prof. Dr. Arief Darmawan, SU

Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

zachwabulann@gmail.com

Abstract

In this study, social science students at the University of 17 August 1945 Surabaya will be asked to rate the impact of the movie Susi Susanti: Love All on their attitudes toward nationalism. With a total sample size of 115 Untag Social Sciences students, this form of research uses a quantitative technique to provide explanations. Simple linear regression testing and hypothesis testing utilizing the t test with Pearson product moment correlation data analysis with a significance threshold of 5% were the data analysis methods employed in this investigation. The study's findings suggest a connection between the movie Susi Susanti: Love All and the nationalism of students at the University of August 17, 1945 Surabaya's Faculty of Social and Political Sciences.

Keywords: Media Exposure, Susi Susanti: Love All, Attitude

Abstrak

Dalam penelitian ini, mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya akan diminta menilai dampak film Susi Susanti: *Love All* terhadap sikap nasionalisme. Dengan jumlah sampel sebanyak 115 mahasiswa FISIP Untag, bentuk penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif untuk memberikan penjelasan. Pengujian regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan analisis data korelasi product moment Pearson dengan ambang signifikan 5% merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara film Susi Susanti: *Love All* terhadap sikap nasionalisme mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Kata Kunci : Terpaan Media, Susi Susanti : Love All, Sikap

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Industri perfilman Indonesia saat ini sedang berkembang pesat hingga akhirnya mencapai level perfilman masa kini yang mampu merajai bioskop di seluruh tanah air. Dalam perkembangannya, film memiliki banyak jenis drama, salah satunya tentang film yang menginspirasi dan nasionalis berdasarkan kisah nyata sehingga dapat menginspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya film *Susi Susanti : Love All*, merupakan film drama Indonesia yang telah dirilis pada tahun 2019. Film tersebut didasarkan dari kisah nyata atlet bulu tangkis putri Indonesia Susi Susanti.

Lucy Fransisca Susy Susanti Haditono atau yang biasa dikenal dengan nama Susi Susanti merupakan pemain bulu tangkis terbaik yang dimiliki Indonesia. Sejak kecil Susi sudah senang bermain bulu tangkis. Karena orang tua mereka memberikan dukungan. Susi Susanti mampu berkontribusi mengharumkan nama Indonesia karena kegigihan dan dedikasinya di PB Tunas Tasikmalaya, klub bulu tangkis milik pamannya. Susi mengambil keputusan untuk pindah ke Jakarta pada tahun 1985, ketika Susi mulai menginjak bangku SMP dan Susi memutuskan untuk lebih serius dalam keterlibatannya dalam olahraga bulu tangkis.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana pengaruh film *Susi Susanti* kepada *audience* setelah menonton film ini dan bagaimana perubahan sikap penontonnya. Dimana menggambarkan bagaimana olahraga bulu tangkis digunakan sebagai salah satu cara menumbuhkan rasa nasionalisme melalui pembangunan karakter bangsa.

Memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian karena mereka dapat menunjukkan pemikiran yang canggih dan penalaran yang bertanggung jawab. Menurut Suwono (1978), mahasiswa merupakan intelektual muda yang kehadirannya dimaksudkan untuk meningkatkan taraf pendidikan dan memungkinkan mahasiswa untuk bebas mengekspresikan diri, terlibat dalam debat yang sehat, dan menggunakan keterampilan mereka sesuai kemampuannya.

Sedangkan untuk studi kasus, peneliti memilih mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai objek penelitian. Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) merupakan universitas swasta yang letaknya di Jl. Semolowaru no 45 Surabaya, Jawa Timur. Peneliti memilih objek penelitian karena Untag merupakan salah satu kampus merah putih yang kompeten dan menggambarkan nilai-nilai kebangsaan sehingga mahasiswa dapat menjunjung rasa tinggi nasionalisme.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengangkat penelitian ini dengan menempatkannya dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul penelitian **“Pengaruh Terpaan Film *Susi Susanti : Love All* Terhadap Sikap Nasionalisme Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”**.

Identifikasi Masalah

Adakah pengaruh film *Susi Susanti : Love All* terhadap perubahan sikap nasionalisme mahasiswa?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh film Susi Susanti : *Love All* terhadap perubahan sikap nasionalisme mahasiswa setelah menonton.

Landasan Teori

Teori Terpaan Media

Penerimaan rangsangan melalui alat indera seperti penginderaan, penglihatan dan pendengaran disebut terpaan. Visibilitas media menurut Effendy (2009: 12) adalah situasi dimana publik terpapar pesan media yang disebarluaskan. Dengan demikian, masyarakat yang terpapar media akan mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman. Dalam penelitian ini, sebuah pameran media bertujuan untuk menyebarkan pesan-pesan film Susi Susanti: *Love All*, terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Untag Surabaya. Frekuensi, durasi, dan tingkat perhatian penonton terhadap film dapat diukur untuk melakukan hal ini. Proses komunikasi massa dapat memiliki tiga efek utama pada paparan media. Efek ini meliputi efek kognitif, afektif, dan konatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menyoroti pengaruh film Susi Susanti: *Love All* terhadap nasionalisme mahasiswa Fisip Untag Surabaya. Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu film Susi Susanti: *Love All* dan sikap nasionalisme. Jenis penelitiannya adalah penjelasan, seringkali korelasional dan komparatif. Tujuannya adalah untuk menguji sejauh mana variasi satu faktor terkait dengan variasi faktor lainnya (Rakhmat, 201:27).

Selain itu, penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif. Karena peneliti benar-benar mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner kepada setiap responden secara *real time*, maka penelitian ini mengandalkan sumber data primer.

Dua variabel dalam penelitian ini adalah variabel X (pengaruh film Susi Susanti: *Love All*) dan variabel Y (sikap nasionalisme). Variabel X adalah variabel yang mempengaruhi pada objek, sedangkan variabel Y dipengaruhi pada objek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Pengaruh Film Susi Susanti : *Love All* Menurut Mahasiswa Fisip Untag Surabaya

Hail penelitian Pengaruh Terpaan Film Susi Susanti: *Love All* Terhadap Sikap Nasionalisme Mahasiswa FISIP Untag Surabaya Terhadap Nasionalisme. Berikut hasil yang tertera pada table di bawah ini :

Tabel 4.4.18

Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengaruh Terpaan Film Susi Susanti : Love All (X)

Korelasi antara variabel	Nilai keeratan hubungan	Tingkat signifikasi	Keterangan
A1	0,522	0,000	Valid
A2	0,643	0,000	Valid
A3	0,400	0,000	Valid
A4	0,497	0,000	Valid
A5	0,507	0,000	Valid
A6	0,529	0,000	Valid
B1	0,738	0,000	Valid
B2	0,594	0,000	Valid
B3	0,612	0,000	Valid
B4	0,192	0,040	Valid

Sumber: Hasil analisa SPSS

Seperti dapat dilihat dari hasil pengujian di atas, semua variabel (X) yang digunakan dalam penelitian ini valid. Tingkat signifikansi hubungan antara faktor independen dan variabel dependen yang memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 dapat digunakan untuk mengamati hasil tersebut.

Tabel 4.4.19

Hasil Pengujian Validitas Variabel Perubahan Sikap Nasionalisme Mahasiswa Fisip Untag Surabaya (Y)

Korelasi antara variabel	Nilai keeratan hubungan	Tingkat signifikasi	Keterangan
C1	0,656	0,000	Valid
C2	0,441	0,000	Valid

C3	0,516	0,000	Valid
C4	0,571	0,000	Valid
C5	0,545	0,000	Valid
C6	0.734	0,000	Valid
C7	0,649	0,000	Valid

Sumber: Hasil Analisa SPSS

Seperti dapat dilihat dari hasil pengujian di atas, semua variabel semua variabel (Y) yang digunakan dalam penelitian ini valid. Tingkat signifikansi hubungan antara faktor independen dan variabel dependen yang memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 dapat digunakan untuk mengamati hasil tersebut.

Tabel 4.4.20

Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Desentralisasi

No	Variabel	Nilai r Alpha hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	(X) Pengaruh Terpaan Film Susi Susanti : Love All	0,703	0,195	Reliabel
2.	(Y) Sikap Nasionalisme Mahasiswa UNTAG	0,681	0,195	Reliabel

Sumber: Hasil analisa SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai T_{hitung} masing-masing variabel independen yang diteliti lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu 0,195. Hal ini berarti bahwa setiap hal instrumen dapat dipercaya yang menunjukkan validitas jawaban responden.

4.6.3 Analisa Regresi Linier Sederhana

Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa pengaruh film Susi Susanti: *Love All* pada variabel (x) dan sikap nasionalisme mahasiswa FISIP Untag pada variabel (Y) berhubungan secara linier. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain. Tabel berikut mencakup semua hasil perhitungan yang dicapai dengan menggunakan program SPSS, sebagai berikut :

Tabel 4.4.21

Hasil Perhitungan Koefisien Antar Variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.224	2.171

a. Predictors: (Constant), X

Sumber Hasil olah data SPSS

Koefisien diwakili oleh nilai R. Nilai korelasi yang dihitung dari data sebelumnya adalah 0,81. Nilai ini dapat menunjukkan bahwa meskipun hubungan antara variabel (X) dan (Y) tidak kuat, namun pasti. Tabel ini juga ditampilkan nilai R-square atau koefisien determinasi (CD), yang menunjukkan seberapa baik variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain dalam membangun model regresi. Pada penelitian ini nilai CD sebesar 23,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki efek 23,1% pada variabel yang dependen (Y)

Tabel 4.4.22
Uji Nilai Signifikan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.194	1	180.194	33.994	.000 ^b
	Residual	532.502	113	4.712		
	Total	692.696	114			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil olah data SPSS

Signifikansi atau tingkat literasi regresi dinilai dengan menggunakan tabel uji signifikansi di atas. Jika nilai Sig adalah 0,05 maka kriteria dapat ditetapkan dengan menggunakan uji nilai signifikansi (Sig). Berdasarkan tabel sebelumnya, diperoleh hasil Sig = 0,000 yang berarti Sig lebih kecil dari nilai signifikansi kriteria (0,05). Jadi apakah model persamaan regresi tersebut signifikan atau memenuhi persamaan berdasarkan data penelitian.

Tabel 4.4.23

Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.014	1.296		5.411	.000
	X	.355	.061	.481	5.830	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS

Pada hasil perhitungan koefisien regresi linier sederhana di atas, koefisien variabel independen adalah 0,355, dan koefisien konstanta adalah 7,014. Jadi, $Y = 7.014 + 0.355X$ adalah regresi yang dihasilkan. Diketahui nilai konstanta adalah 7,014 berdasarkan pembelangan di atas. Berdasarkan nilai matematis konstanta ini, variabel sikap nasionalisme memiliki nilai 7,014 jika pengaruh variabel paparan film adalah 0.

Selain itu, nilai positif (0,355) pada koefisien regresi antara variabel bebas (pengaruh terpaan film) dan variabel ikatan (Sikap Nasionalisme) adalah searah, artinya setiap peningkatan satuan variabel pengaruh paparan film akan menghasilkan 0,355 peningkatan sikap Nasionalisme.

4.6.4 Analisa Uji T

Untuk memastikan apakah ada korelasi antara variabel independen, peneliti menggunakan Uji T terhadap pengaruh terpaan film Susi Susanti : Love All terhadap sikap Nasionalisme pada mahasiswa Fisip Untag Surabaya setelah menyaksikan film tersebut

Tabel 4.4.24

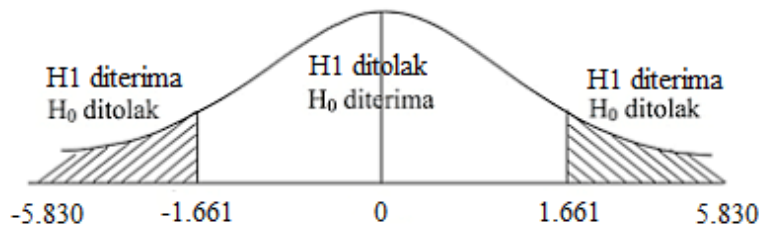
Analisa Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.014	1.298		5.411	.000
	X	.355	.061	.481	5.830	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS

Nilai signifikansi uji t dapat dilihat pada tabel di atas dari pengaruh film terpaan Susi susanti: Love all (X) adalah sebesar 0,000 denan kriteria $T_{hitung} 5,830 > T_{tabel} 1,661$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Ini menunjukkan efek dari variabel (X) pengaruh terpaan film Susi Susanti: Love All mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel (Y) sikap Nasionalisme pada mahasiswa Fisip Untag Surabaya setelah menyaksikan film tersebut. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan kurva sebagai berikut:



PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji apakah H1 ada perubahan sikap nasionalisme dari mahasiswa Fisip Untag setelah menonton film Susi Susanti : *Love All*. Hipotesis akan diterima ataupun ditolak berdasarkan hasil peneliti yang diperoleh dari 115 responden dari mahasiswa Fisip Untag yang telah menonton film Susi Susanti : *Love All*.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, hasil uji T memiliki nilai 5,830 dengan nilai signifikan 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 disetujui sedangkan H0 tidak disetujui. Hal ini menunjukkan bagaimana presentasi Susi Susanti: *Love All* mempengaruhi perubahan terhadap sikap nasionalisme.

Oleh karena itu, Temuan penelitian ini mendukung gagasan Effendy (2009: 124) bahwa keadaan di mana audiens akan terpapar pesan yang muncul didukung oleh temuan penelitian. Selain itu, terpaan media dari komunikasi massa dapat menimbulkan efek-efek tertentu pada variable, yaitu :

Pada variable (X) terdiri dari film drama yang terdapat indikator yang meliputi sejauh mana frekuensi, durasi dan perhatian pembaca pada film. Dan dijelaskan sebagai berikut :

- a) Pada frekuensi meliputi bagaimana saat menggunakan media dimana responden telah menyaksikan film Susi Susanti dan meliputi responden yang senang menonton film layar lebar, dimana 61 responden membuktikan bahwa mahasiswa Fisip Untag sangat gemar menonton film layar lebar, dan responden mahasiswa Fisip Untag yang telah menonton film Susi Susanti sebanyak 115 orang.
- b) Pada atensi berupa bagaimana perhatian seseorang pada saat menonton film, seperti meliputi menonton pada saat melakukan kegiatan ataupun tidak dengan melakukan kegiatan. Lalu peneliti ingin mengetahui bagaimana responden apakah senang dalam menonton film Susi Susanti apakah film ini sangat layak untuk ditonton sebagai penikmat film. Sehingga terlihat dari hasil responden bahwa beberapa responden merasa senang dalam menonton film ini dan 27 orang sangat setuju, serta 28 orang memilih setuju. Lalu berdasarkan hasil film ini apakah sangat layak untuk ditonton mayoritas 21 orang mengatakan sangat setuju dan setuju. Sementara 65 orang memilih netral dan 8 orang berpendapat tidak setuju.
- c) Sedangkan pada pengukuran variabel durasi penggunaan media yaitu dengan cara menghitung berapa lama responden telah menonton film tersebut apakah responden telah menonton lebih dari 1 kali. Sehingga responden yang pernah menonton sebanyak 1 kali terdapat 21 orang mengatakan sangat setuju dan 42 orang mengatakan setuju. Sementara 33 orang mengatakan netral, dan 19 orang mengatakan tidak setuju.

Selain itu, pada variabel (Y) terdapat sikap, yang terdiri dari tiga komponen. Yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Dijelaskan sebagai berikut :

- a) Di dalam komponen kognitif terdapat perubahan sikap nasionalisme yang dialami oleh mahasiswa Fisip Untag antara lain 45 responden menjadi orang yang lebih optimis, 33 responden tidak ingin merasa takut dalam mengambil setiap keputusan, dan 54 responden

mulai menjelaskan untuk meningkatkan rasa nasionalisme, dimana ini sesuai dengan komponen kognitif terkait pandangan yang dibentuk oleh objek.

- b) Komponen sikap berikutnya yaitu afektif, yang berkaitan dengan perasaan. Dimana terdapat pergeseran sikap nasionalisme yang mempengaruhi mahasiswa FISIP Untag antara lain 41 responden menyatakan tidak takut mengambil keputusan, dan 63 responden menyatakan senang dalam melakukan menumbuhkembangkan rasa nasionalisme
- c) Yang terakhir adalah konatif yang memiliki kecenderungan untuk berperilaku atau mengambil keputusan berdasarkan faktor eksternal. Berbagai perubahan yang terjadi pada mahasiswa FISIP Untag dalam penelitian ini menunjukkan pola pikir yang berbasis nasionalisme. 64 responden, tidak menginginkan merekayasa untuk keuntungan pribadi mereka. Dan 54 responden tidak ingin ditentang dalam setiap keperluan hidup saya.

Hasil akhir menunjukkan, dari 115 responden telah terpengaruh oleh perubahan terhadap sikap nasionalisme. Hasilnya, penelitian ini konsisten dengan H₀ yaitu adanya penolakan dimana film Susi Susanti: Love All tidak berdampak terhadap sikap nasionalisme. Selain itu, H₁ menyatakan bahwa terdapat sikap nasionalisme mahasiswa FISIP Untag yang mengalami perubahan sikap.

Susi Susanti: Love All merupakan film biografi yang masuk dalam kategori drama kehidupan. Setelah menontonnya, seseorang mulai percaya bahwa kualitas informasi, edukasi, dan bahkan persuasif dari film tersebut dapat menjadikannya alat yang berguna untuk generasi muda tentang tren saat ini dalam mengambil keputusan terhadap sikap, perasaan, perilaku, dan gagasan, serta bagaimana suatu objek atau kelompok yang dapat membentuk pendapatnya sendiri tentang hal tertentu dan memutuskan dalam bertindak apakah mereka suka atau tidak suka.

PENUTUP

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan yang telah penulis jabarkan.

- a) Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan media film dengan judul Susi Susanti : *Love All* memiliki perubahan sikap nasionalisme dari mahasiswa Fisip Untag. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data survey kepada 115 responden mahasiswa Fisip Untag yang menunjukkan bahwa yang menonton sudah dipastikan akan terkena terpaan media, dan tidak perlu membutuhkan waktu untuk menonton film berkali-kali agar dapat memiliki perubahan sikap.
- b) Digunakan uji T untuk menguji hipotesis, maka diperoleh hasil bahwa H₀ ditolak dan memiliki hubungan yang signifikan antara variabel Susi Susanti: *Love All* dengan sikap nasionalisme mahasiswa FISIP Untag Surabaya. Nilai Thitung lebih besar dari Ttabel ($5,830 > 1,661$) pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis penelitian, H₁, diterima bila nilai sig. nilai yang dicapai sebesar 0,001 pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa sikap mahasiswa FISIP Untag Surabaya tentang nasionalisme memiliki adanya perubahan setelah menonton film Susi Susanti: *Love All*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, Komala, Karlinah. (2014). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Effendy, Inong Uchjana. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Bandung*. PT. Remaja Rosda Karya
- Intan K.S., Indah P.S. (2017). *Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD*. p-ISSN 2338- 980X. Vol.4, No.2
- Irmashanthi Danadharta. (2019). *Representasi Feminis Marxis Dalam Film Suffragete*. Jurnal Representamen Vol 5 No. 01
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Edisi cetakanke-6. Jakarta.Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- McQuail, Denis.(2003).*Teori komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi Kedua. Jakarta:Erlangga.
- Rachmat. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Edisi cetakan ke-16.Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmat. (2005). *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya Singarimbun, Masri. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES.
- Shafer, Boyd. C. 1995. *Nationalism Myth and Reality*. New York: A Harvest Book Harcourt
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Motodologi Penelitian Administratif*. Bandung. Alfabeta.
- Suwono. (1978). *Definisi Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Tersedia dalam: <http://www.pengertianku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa-dan-menurut-paraahli.html>* (Diakses pada 18 Februari 2022 pukul 20.30 WIB)